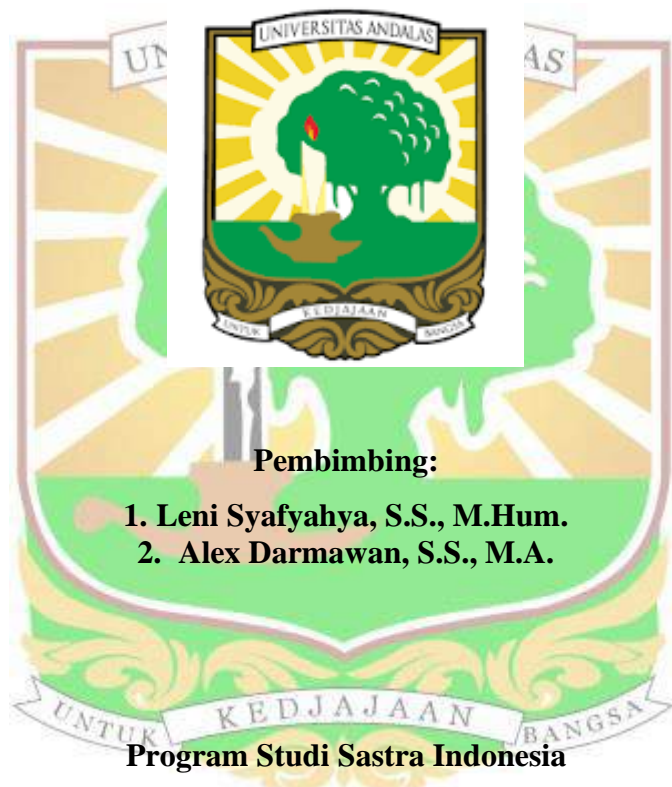


**EUFEMISME DALAM PEMBERITAAN DARINGSITUS *REPUBLIKA***

**SKRIPSI**

Disusun untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana S-1 pada  
Program Studi Sastra Indonesia Universitas Andalas

**Zarin Agusti Ardy  
BP 1910721033**



**Pembimbing:**

- 1. Leni Syafyahya, S.S., M.Hum.**
- 2. Alex Darmawan, S.S., M.A.**

**Program Studi Sastra Indonesia**

**Fakultas Ilmu Budaya**

**Universitas Andalas**

**Padang**

**2023**

## ABSTRAK

**Zarin Agusti Ardy, 1910721033. “Eufemisme dalam Pemberitaan Daring Situs *Republika*”. Skripsi. Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas, 2023. Pembimbing I. Leni Syafyahya, S.S., M.Hum.. Pembimbing II. Alex Darmawan, S.S., M.A.**

Masalah dalam penelitian ini, yaitu 1. Apa saja bentuk tataran lingual eufemisme yang digunakan dalam pemberitaan daring situs *Republika* dan apa saja jenis maknanya? 2. Apa saja referensi tiap-tiap eufemisme yang digunakan dalam pemberitaan daring situs *Republika*? Tujuan dalam penelitian yaitu 1. Mendeskripsikan bentuk tataran lingual eufemisme yang digunakan dalam pemberitaan daring situs *Republika* dan jenis-jenis maknanya. 2. Mendeskripsikan referensi tiap-tiap eufemisme yang digunakan dalam pemberitaan daring situs *Republika*.

Ada tiga tahapan penelitian yang digunakan, yaitu tahapan penyediaan data, tahap analisis data, dan tahap penyajian hasil analisis data. Pada tahap penyediaan data, dilakukan dengan menggunakan metode simak. Kemudian, dilanjutkan dengan teknik dasar berupa teknik sadap dan teknik lanjutan berupa teknik Simak Bebas Libat Cakap (SBLC) dan teknik catat. Pada tahap analisis data, digunakan dua metode, yaitu metode padan dan metode agih. Metode padan yang digunakan ialah padan referensial dengan teknik dasar, Pilah Unsur Penentu (PUP) dan teknik lanjutan teknik Hubung Banding Membedakan (HBB). Selanjutnya, metode agih digunakan dengan teknik dasar, teknik Bagi Unsur Langsung (BUL) dan teknik lanjutan, teknik ganti dan teknik perluas. Pada tahap penyajian hasil analisis data, digunakan metode penyajian formal dan penyajian informal.

Berdasarkan analisis data, ditemukan bentuk tataran lingual eufemisme berbentuk kata dan frasa. Eufemisme berbentuk kata, contohnya *menampik dan jasad*. Eufemisme berbentuk frasa, contohnya *ibu sambung dan rumah tahanan* yang terdapat dalam pemberitaan daring situs *Republika*. Berdasarkan maknanya, eufemisme tersebut memiliki dua jenis makna, yaitu makna leksikal dan makna kontekstual.

Berdasarkan referensi eufemisme, ditemukan tujuh golongan, yaitu 1) eufemisme yang tergolong benda dan binatang, contohnya *benda*, yaitu *jasad* 2) eufemisme yang tergolong bagian tubuh, contohnya *payudara* 3) eufemisme yang tergolong profesi, contohnya *pihak berwajib* 4) eufemisme yang tergolong penyakit, contohnya *tepilepsi*, 5) eufemisme yang tergolong aktivitas, contohnya *menumbangkan*, 6) eufemisme yang tergolong peristiwa, contohnya *meninggal*, dan 7) eufemisme yang tergolong keadaan, contohnya *obesitas*.

**Kata Kunci:** *eufemisme, pemberitaan daring, situs republika*